

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dukungan sosial merupakan suatu dukungan mental atau material yang diberikan melalui koneksi sosial, dan diyakini bahwa seseorang yang menerima dukungan ini memiliki efek menghilangkan stres. Terdapat dua teori tentang efek penghilang stres dalam dukungan sosial. Salah satunya merupakan hipotesis langsung, yang dipercaya bahwa menerima dukungan sosial memiliki efek positif langsung pada kesehatan mental serta fisik, terlepas dari tingkat stres yang dihadapi orang yang menderita stress tersebut (mm-a.jp 2019). Ada empat faktor yang menjadi landasan dasar dalam sebuah dukungan sosial seperti (1) *Emotional support* atau lebih dikenal sebagai *Esteem Support* merupakan dukungan sosial yang diberikan seseorang dalam bentuk empati, perhatian, kasih sayang, cinta, kepercayaan, penerimaan, keintiman, dorongan, ataupun kepedulian terhadap orang lain yang bertujuan agar sang penerima merasakan bahwa dirinya berharga dan mengurangi kecemasan diri penerima. (2) *Tangible support* atau lebih dikenal sebagai *Instrumental support* merupakan dukungan sosial yang diberikan seseorang dalam bentuk materil seperti bantuan keuangan, barang ataupun layanan terhadap orang lain. (3) *Informational support* merupakan dukungan sosial yang diberikan seseorang dalam bentuk nasihat, tuntunan, anjuran, ataupun informasi berguna terhadap orang lain yang bertujuan dapat menjadi acuan

dalam menyelesaikan masalahnya. (4) *Companionship support* atau lebih dikenal sebagai *Belonging support* merupakan dukungan sosial yang berupa pemberian perasaan diterima menjadi bagian suatu kelompok dan memberikan rasa kebersamaan kepada orang lain (J. S. House 1981 dalam mm-a.jp).

Dalam masa pandemi seperti saat ini, banyak sekali orang tidak hanya di Indonesia dan Jepang namun di seluruh dunia mengalami keterpurukan dalam aspek finansial, materil, moral, emosional, dan psikologis dan membutuhkan dukungan. Oleh karena itu banyak sekali media daring yang menyediakan hiburan bagi khalayak untuk mengurangi rasa depresi dan stres yang dirasakan oleh masyarakat tidak hanya di Indonesia maupun Jepang dalam bentuk lagu, acara televisi, media sosial, dan lainnya.

Lagu merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi. Lagu dapat berupa instrumental, vokal, ataupun gabungan dari keduanya. Lagu mengharmonisasikan olahan vokal, harmoni melodi, ritme, dan tempo yang sering kali digunakan sebagai salah satu sarana pengungkapan emosi seseorang. Lantunan lagu biasanya diciptakan untuk menggambarkan keadaan tertentu, baik itu susah-senang, alam atau kehidupan, sehingga jika kita bisa menikmati lagu sesuai yang kita senangi, maka dapat memberikan suatu ketenangan, inspirasi, motivasi dan juga sebagai dukungan.

Lagu termasuk salah satu media komunikasi audio. Salah satu tujuan dari lagu adalah untuk media berkomunikasi. Tidak banyak orang yang menyanyikan sebuah lagu hanya sekedar untuk didengar oleh orang lain. Melalui lagu musisi ingin menyampaikan, menjelaskan, menghibur, mengungkapkan suatu hal kepada orang lain. Lagu merupakan salah satu sarana bagi penulis lagu untuk mengungkap apa yang diinginkan. Lagu tercipta karena ada pesan yang hendak disampaikan oleh pemusik.

Pemusik atau pencipta lagu mempunyai ide, gagasan, atau pengalaman yang ingin disampaikan kepada khalayak banyak. Selain itu lagu juga sebagai alat untuk mengekspresikan diri atau mengungkapkan pengalaman. Pengalaman dapat berupa pengalaman fisik, maupun emosional. Maka dari itu tidak mengherankan jika sangat banyak pemusik yang menggunakan tema-tema yang beragam sesuai dengan realitas kehidupan yang sedang terjadi saat itu.

Lagu juga sering digunakan sebagai sarana untuk mengajak bersimpati tentang realitas yang sedang terjadi. Dengan demikian lagu juga dapat menjadi inspirasi seseorang yang mendengarkannya, karena melalui lagu yang dialunkan memacu seseorang untuk bertindak, bersikap, bahkan dapat mengubah pola hidupnya. Salah satu hal terpenting dalam sebuah lagu adalah keberadaan lirik lagunya, melalui lirik lagu pencipta lagu ingin menyampaikan sebuah pesan yang merupakan pengekspresian dirinya.

Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam.

Melalui lirik yang ditulis oleh pencipta lagu, pendengar juga diajak untuk menginterpretasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan serta mengolahnya sebagai landasan dasar dalam mencerna lirik lagu. Dalam pengertian lainnya sebuah lagu yang dibuat secara cerdas dapat membawa pendengar untuk menghayati dan meresapi makna positif dari sebuah lirik, terlepas dari *genre* yang ada saat ini.

Dalam dunia hiburan di Jepang, selain *anime*, lagu merupakan salah satu hiburan yang paling cepat melesat, ditambah dengan semakin majunya teknologi, maka siapapun dapat mengakses jutaan bahkan milyaran lagu setiap saatnya. Salah satu media yang menjadi wadah penyedia layanan pemutar lagu adalah *YouTube*. Melalui sebuah media layanan penyebar *video* terbesar di dunia yaitu *Youtube*, saat ini telah banyak bermunculan konten kreatif dari berbagai pihak. Baik itu konten kreatif yang berdiri sendiri (*indie*) hingga konten kreatif yang berdiri dengan dukungan dari perusahaan (*corp.*).

Berfokus pada salah satu perusahaan idola ternama yang hingga saat ini naik daun yaitu *Hololive Production* yang di bawahi oleh *Cover Corp.* telah menghasilkan puluhan lagu orisinal yang di bawakan oleh talenta perusahaan tersebut. Dari empat puluh delapan talenta yang dimiliki *Hololive*

*Production* setidaknya para talenta telah memiliki dua hingga tiga lagu orisinal milik mereka sendiri.

Salah satu talenta *Hololive Production* yang memiliki jumlah lagu orisinal terbanyak saat ini adalah Suisei Hoshimachi dengan total telah merilis setidaknya dua belas musik video orisinal, dimana lagu yang dibawakan oleh Suisei Hoshimachi sendiri memiliki nilai-nilai yang unik dalam tiap lirik pada lagunya dikarenakan mengandung unsur dukungan sosial seorang gadis idola kepada para pendengarnya maupun sebaliknya untuk terus menjalani hari dengan semangat juang dalam keseharian, serta merepresentasikan dirinya maupun keadaan disekitarnya terutama dalam album lagunya yang berjudul *Still Still Stellar* yang penulis ambil.

Suisei Hoshimachi ini memang bisa dikatakan berbeda dari para talenta lainnya karena Suisei merupakan seorang talenta yang pada awalnya hanya mendedikasikan dirinya untuk menjadi penulis lagu yang mengandung unsur semangat, dukungan, cinta, dan keceriaan seraya menjadi idola yang aktif dengan genre *Synth-pop*.

*Synth-pop* atau yang lebih dikenal dengan *Synthesizer pop* merupakan jenis lagu pop dengan penggunaan “penyitiesis” yang dominan pada musiknya. Penyitiesis merupakan perangkat kibor yang memproduksi suara dalam bentuk sinyal suara atau gelombang suara yang mengirimkannya kepada pembangkit suara. Selain Suisei Hoshimachi yang bergenre *Synth-pop* ada juga band atau

idola Jepang lainnya yang saat ini telah banyak menggunakan *Synth-pop* yaitu seperti Yoasobi dan Yorushika.

Suisei Hoshimachi merupakan salah satu talenta dalam grup idola bernama *Hololive* yang memiliki karakteristik periang, aktif bersosialisasi antar talenta dan *staff* lain, dan yang paling terpenting dari dirinya adalah tidak ingin terlihat depresi didepan penggemarnya. Maka dari itu pada november 2018, Suisei Hoshimachi mengeluarkan lagu pertamanya yang berjudul “Comet”. Lagu ini hanya awal dari upaya dirinya untuk menyebarkan pesan. Suisei telah menunjukkan pendengarnya dengan lirik dan lagu yang santai namun memiliki kekuatan untuk melangkah maju. Kemudian pada 22 maret 2019 dirinya merilis lagu keduanya dalam album pertamanya yang berjudul “Tenkyuu, Suisei wa Yoru wo Mataide”. Lagu keduanya ini merupakan cara dirinya dalam mendefinisikan dukungan sosial untuk seseorang dalam mengatasi kesendiriannya.

Tidak hanya penggemarnya di Jepang saja, banyak juga penggemar dari luar Jepang contohnya dikalangan orang Indonesia yang menyukai idola Jepang juga banyak yang menggemari dan mengagumi dirinya. Dengan usaha yang sangat panjang merintis karir sebagai salah satu talenta di *Hololive*, pada 27 mei 2022 Suisei Hoshimachi sudah memiliki total 1.480.370 *subscriber* di kanal *Youtubenya* dan untuk sosial media *Twitternya* sudah mencapai 990,450 pengikut pada 27 mei 2022. Ini membuktikan bahwa Suisei berhasil memikat para penggemarnya tidak hanya dengan karakteristiknya namun juga dengan lagu yang dia buat.

Penulis lebih memilih lagu yang dibuat oleh Suisei Hoshimachi dibandingkan dengan lagu lain yang mengandung makna dukungan, karena pada lagu ini pesan komunikasi dalam cara Suisei Hoshimachi menyampaikan dukungannya sangat unik dan cukup kuat (dalam kasus lagu Stellar-Stellar) dengan melihat realitas kehidupan sekarang ini. Lirik dalam lagu Stellar-Stellar ini pun juga diharapkan dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada khalayak, khususnya para penggemar Suisei.

Untuk menganalisis makna dukungan pada album “Still Still Stellar” karya Suisei Hoshimachi, penulis menggunakan teori semiotika dari Ferdinand de Saussure. Teori semiotika ini menganggap bahwa makna tidak bisa dilihat secara atomistik atau secara individual. Saussure juga menegaskan bahwa bahasa adalah fenomena sosial, bahasa itu bersifat otonom: struktur bahasa bukan merupakan cerminan dalam struktur pikiran atau cerminan dari fakta-fakta. Dalam teori Saussure dijelaskan bahwa tanda memiliki tiga unsur yang saling berhubungan yaitu penanda (*signifier*), petanda (*signified*) dan signifikasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk mengetahui pemaknaan lirik lagu pada album “Still Still Stellar” karya Suisei Hoshimachi, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Makna Dukungan Sosial Pada Lirik Lagu Dalam Album Still Still Stellar Karya Suisei Hoshimachi”.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Melihat dari latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana makna dukungan yang terkandung dalam lirik lagu yang terdapat pada album “Still Still Stellar” Karya Susei Hoshimachi?.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap dan memvisualisasikan makna dukungan yang terkandung pada lirik lagu yang terdapat pada album “Still Still Stellar” karya Susei Hoshimachi.

### **2. Manfaat**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga penelitian yang disajikan dapat dikembangkan berdasarkan perkembangan jaman.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat khususnya penggemar mengenai makna yang terkandung dalam analisis semiotika pada lirik lagu dalam album “Still Still Stellar” karya Susei Hoshimachi. Dan yang penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bacaan bagi jurusan Sastra Jepang di Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA.

## **D. Definisi Operasional**

### 1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan suatu dukungan mental atau material yang diberikan melalui koneksi sosial, dan diyakini bahwa seseorang yang menerima dukungan ini memiliki efek menghilangkan stres. Terdapat dua teori tentang efek penghilang stres dalam dukungan sosial. Salah satunya merupakan hipotesis langsung, yang dipercaya bahwa menerima dukungan sosial memiliki efek positif langsung pada kesehatan mental serta fisik, terlepas dari tingkat stres yang dihadapi orang yang menderita stress tersebut (mm-a.jp 2019).

### 2. Still Still Stellar

Still Still Stellar merupakan album pertama yang dibuat oleh Susei Hoshimachi, dalam album tersebut berisi 9 lagu orisinal yang tiap lagunya berisi pesan dan perasaan dari Susei Hoshimachi kepada para penggemarnya. Setiap lagu yang dibuat oleh Susei Hoshimachi memiliki pesan dukungan kepada para penggemarnya seperti dalam lagu Stellar Stellar, Comet, Bluerose dan Andromeda.

### 3. Susei Hoshimachi

Susei Hoshimachi merupakan virtual Youtuber wanita Jepang yang pada awal merintis karirnya dari sebuah virtual youtuber Indie dalam perusahaan InoNaKa Music dan kemudian InoNaKa Music berafiliasi dengan Hololive Production lalu Susei Hoshimachi menjadi bagian dari

Hololive Production. Saat ini Susei Hoshimachi menjadi bagian dari Hololive Generasi 0 bersama dengan Tokino Sora, Roboco san, Sakura Miko dan AZKi. Susei Hoshimachi memulai debutnya sebagai seorang penyanyi yang sederhana dalam sebuah kanal Youtube dengan menggunakan avatar Live 2D, dia memiliki cita cita untuk menjadi seorang Idol, multitalenta serta memiliki kemampuan untuk bersikap dengan kepala dingin. Susei Hoshimachi memiliki keperibadian enerjik yang dapat membuat tidak hanya orang disekitarnya merasa nyaman namun juga para penonton merasakan rasa semangat dan senang saat berkunjung untuk menonton siaran langsung dirinya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sebagai acuan bagi penulis agar penulisan skripsi ini dapat terarah dan tersusun sesuai dengan yang penulis harapkan, maka akan disusun sistematika penulisan sebagai berikut: Bab satu berisi tentang pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah dan fokus masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan. Bab dua berisi tentang landasan teori yang menyajikan pengertian semiotika, dukungan sosial, lagu, virtual youtuber, hololive production, profil Susei Hoshimachi, dan penelitian relevan. Bab tiga membahas tentang metodologi penelitian yang berisikan metode penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sumber data. Bab empat berisi tentang isi dari tulisan ini dan akan menjelaskan mengenai analisis

dukungan sosial dalam album *Still Still Stellar* berupa mencari makna tanda dan petanda yang terdapat dalam album tersebut. Bab lima merupakan bagian akhir yang didalamnya terdapat kesimpulan dan saran pembahasan yang sudah diberikan.